

Dua Paslon Bertempur di Pilkada Salatiga

SEMARANG (KR) - Dua pasangan calon (paslon) pada Pilkada Kabupaten Semarang, yakni pasangan Bintang Narsasi Munjirin-Gunawan Wibisono (Bison) dan pasangan Ngesti Nugraha- M Basari (Ngebas) siap 'bertempur' di lapangan menyusul selesainya pengundian nomor urut Pilkada 2020 di KPU Kabupaten Semarang, Kamis (24/9).

Pada pengundian nomor, pasangan Bison mendapatkan nomor 1 dan pasangan Ngebas nomor 2. "Kami siap untuk segera turun ke lapangan sosialisasi kepada masyarakat dan mengembalikan semua fasilitas negara yang melekat pada kami," tandas calon Bupati Ngesti Nugraha yang juga Wakil Bupati Semarang.

Ia juga mengatakan dirinya akan cuti mulai Jumat (26/9) sesuai dengan jadwal kampanye dan siap menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19. "Target kami 65 persen dan menang," tandasnya. Sementara itu, paslon Bison juga mengaku siap untuk kampanye bersama timnya, bertarung melawan paslon Ngebas.

"Kami juga siap untuk memenangkan Pilkada 9 Desember 2020, dan turun kampanye kepada masyarakat," tandas Gunawan Wibisono calon Wakil Bupati Kabupaten Semarang. Ketua KPU Kabupaten Semarang, Maskup Asyadi mengatakan karena masih pandemi Covid-19 kedua paslon agar melaksanakan kampanye sistem online (daring) sesuai PKPU 13 Tahun 2020. (Sus)

Kapolda Jateng Tabur Benih Ikan

BANJARNEGARA (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi menghadiri acara Tabur Benih Ikan Nila monosek 100.000 ekor benih di kolam pendedaran milik kelompok tani ikan Mina Dadi Rejeki di Desa Gumawang Kecamatan Purwanegara Banjarnegara, Rabu (23/9).

Pada saat yang sama, Kapolda juga melaksanakan panen raya ikan nila monosek sebanyak 400 ekor bersama Kelompok Tani dan Bhabinkamtibmas. Kapolda didampingi Kapolres AKBP Fahmi Arifrianto, Dandim 0704 Banjarnegara Letkol ARH Sujedi Faisal, wakil bupati Samsudin dan direktur Rumah Sakit Islam (RSI) Banjarnegara, dr Agus Ujianto.

Kapolda mengatakan, kedatangan di Banjarnegara merupakan bagian dari tugas menjalankan Inpres Nomor 6 Tahun 2020 khususnya kegiatan Pengecekan Ops Yustisi untuk memutus rantai Covid-19 di tempat umum. "Kami terus menegaskan, yang berkerumun agar tetap menggunakan masker," ujarnya.

Ditambahkan, Polda Jateng telah melaksanakan berbagai kegiatan. "Ada 8.670 kegiatan yang dilakukan serta menjatuhkan sanksi denda hingga terkumpul Rp 46 juta," katanya.

Selain itu, Polda Jateng juga membagikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Sedangkan dalam rangka menekan korban virus korona, telah dibuat Aplikasi Sehat Aman RSI Polisi (SAR-SIPOL) Banjarnegara yang merupakan kerja sama antara Polres Banjarnegara-RSI dengan produk berupa Helm Thermal dan Drone Thermal pengukur suhu tubuh dari jarak jauh. (Mad)

Ja'far Shodiq Jadi Pembicara Internasional

SEMARANG (KR) - Kepala UPT Perpustakaan Unissula Semarang Dr Jaifar Shodiq MSI secara virtual menghadiri webinar internasional yang diselenggarakan San Pedro College Filipina, beberapa waktu lalu. Ja'far Shodiq menjadi salah satu pembicara dalam acara bertema 'Library Service Amidst Pandemic: an International Benchmarking webinar'.

Webinar dihadiri beberapa pembicara internasional diantaranya Dr Md Milan Khan dari Daffodil International University (DIU) Bangladesh, Marry G Lariosa RL LPT MA dari University San Carlos Filipina, dan Drs Paulus Suparmo MHum dari Universitas Sanata Dharma. Dalam presentasinya Ja'far Shodiq berbagi tentang pengalamannya mengelola perpustakaan Unissula pada masa pandemi Covid-19.

Dr Jaifar mengapresiasi inisiatif San Pedro College terkait penyelenggaraan webinar internasional karena dapat menjadi wadah berbagi pengalaman dan ilmu bagi para akademisi serta praktisi pustakawan.

San Pedro College Filipina merupakan salah satu mitra kerja sama internasional Unissula Semarang yang sangat aktif. Selain kegiatan webinar internasional, beberapa kegiatan lain seperti student exchange dan lecturer exchange juga segera dilaksanakan. (Sgi)

Nanda Cahyadi Jabat Aspem dan Kesra

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Zaenal Arifin melantik Nanda Cahyadi Pribadi menjadi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Magelang. Pelantikan dilaksanakan di Ruang Mendut Rumah Dinas Bupati Magelang, Rabu (23/9).

Bupati Magelang, Zaenal Arifin mengatakan, setelah melalui tahapan seleksi yang panjang dan berliku, akhirnya proses pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pejabat Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dapat dilaksanakan.

Hal ini sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang manajemen PNS (Pegawai Negeri Sipil). Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ini dilaksanakan setelah mendapatkan rekomendasi hasil seleksi terbuka dari Komisi Aparatur Sipil Negara.

Untuk diketahui, sebelumnya Nanda Cahyadi Pribadi sendiri menjabat sebagai Kepala Bagian Pemerintahan dan sebagai P1t Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Magelang.

"Dengan mekanisme tersebut, saya optimis proses pengangkatan pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang secara yuridis telah memenuhi norma perundang-undangan yang berlaku dan terpilih pejabat yang sesuai standar kompetensi jabatan yang telah ditetapkan," kata Bupati.

Menurutnya, pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan tersebut merupakan bukti keseriusan pemerintah daerah dalam merespon permasalahan aktual yang dialami oleh masyarakat, yaitu belum redanya penyebaran Covid-19 dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di wilayah Kabupaten Magelang. (Bag)

EDUKASI PADA PEMILIK WARUNG MAKAN

Ganjar Bawa Solasi dan Angkat Kursi

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memiliki cara unik ketika melakukan edukasi kepada para pemilik warung makan di Kota Semarang. Sambil gowes pagi, Ganjar membawa solasi dan mendatangi sejumlah warung makan yang tidak menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Hal tersebut dilakukan Ganjar Pranowo Rabu (23/9) pagi. Saat mendapati ada warung yang belum menerapkan protokol kesehatan, tidak segan dirinya mendatangi dan memberi penjelasan kepada pemilik warung tentang bahaya Covid-19. Tidak hanya memberi penjelasan, Ganjar juga mengangkat beberapa kursi yang berhimpitan sekaligus memberi tanda menggunakan solasi hitam untuk

memberi jarak.

Ganjar mengatakan, tindakan dengan memberi contoh tersebut harus dilakukan karena klaster warung di Kota Semarang memang menjadi perhatian serius. Banyaknya warung yang tidak menerapkan protokol kesehatan, membuat Ganjar terpaksa turun tangan. Sambil gowes pagi, Ganjar melakukan sidak ke sejumlah warung, di antaranya warung-warung yang ada di Pujasera MAJT serta beberapa warung di Jalan Jolotundo Kota Semarang.

Ganjar minta kepada semua pemilik warung untuk melakukan penataan dengan mengatur tempat usahanya masing-masing. Satu meja, dibatasi hanya boleh diduduki untuk dua atau maksimal tiga orang. Cara duduknya pun tak boleh

berhadap-hadapan, yakni harus menyilang. "Ini dikasih tanda silang, yang ada tandanya tidak boleh diduduki. Pembelinya tidak boleh duduk di atas solasi. Ini saya kasih contoh satu meja, nanti lainnya diselesaikan sendiri," kata Ganjar kepada pemilik warung.

Tak hanya memasang tanda dengan solasi, Ganjar juga rela mengangkat kursi-kursi milik pedagang guna memberikan contoh bagaimana penataan yang benar. Hal itu ia lakukan saat ia sidak di Soto Ayam Jolotundo Kota Semarang. Saat Ganjar datang, warung soto itu penuh pelanggan dan makan dengan jarak yang berhimpitan.

Langkah Ganjar yang langsung terjun dan memberikan contoh bagaimana menata warung saat pande-

mi itu diapresiasi para pemilik warung. Mereka tidak keberatan dan justru senang dengan edukasi yang baik dari Gubernur. "Saya tidak keberatan meskipun meja dan kursi saya dikasih solasi. Biar aman untuk menghindari penularan covid. Sama

ya belum tahu kalau duduk berdekatan di warung ternyata dilarang. Sekarang jadi paham setelah di kasih tahu pak Ganjar. Nanti meja lainnya saya tata sendiri," tutur Septi (35), pemilik warung makan di Pujasera MAJT. (Bdi)



KR-Budiono
Gubernur Jateng Ganjar Pranowo sidak ke sejumlah warung makan, menepelkan tanda jaga jarak.

Semarang Tujuan Studi Generasi Muda

SEMARANG (KR) - Kota Semarang belakangan menjadi tujuan studi atau kuliah bagi generasi muda dari berbagai daerah di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan para lulusan SMA sederajat berbagai provinsi menjadikan Kota Semarang sebagai kota favorit studi mereka.

"Di antaranya di Kota Semarang cukup banyak PTN (Undip, Unnes, Polines, PIP Semarang, Polimarin, Poltekkes, UIN Walisongo serta cukup banyak PTS top alias ranking tinggi dengan akreditasi A dan B seperti Unika Soegijapranata, Unissula, Unimus, Udinus, UPGRIS) dan masih banyak lagi dan semuanya ada di Kota Semarang, bukan tingkat provinsi Jateng," ujar

Walikota Semarang Hendrar Prihadi SE MM saat mengisi acara 'Coffee Morning, Doa Bersama Untuk Semarang Damai dan Sehat' di kampus Muhammadiyah Semarang (Unimus) Rabu (23/9).

Acara yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat serta sangat menjaga jarak.

Acara juga dihadiri para pejabat teras Pemkot Semarang, para pimpinan teras Unimus, ketua dan anggota Badan Pembina Harian (BPH) Unimus serta sejumlah perwakilan dosen Unimus.

Selain tentang topik pendidikan, Walikota juga menyampaikan materi tentang penangan dan pencegahan Covid-19 di Kota Semarang.

"Pemkot selalu mem-



KR-Sugeng Irianto
Hendrar Prihadi

fasilitasi sarana prasarana pendukung daerah-daerah sekitar kampus di kota Semarang agar Semarang makin maju dan menjadi kota favorit studi dari berbagai provinsi di Indonesia. Pemkot selalu menjalin kerja sama de-

ngan semua perguruan tinggi termasuk PTS-PTS yang ada di kota ini dengan jumlah mahasiswa yang selalu meningkat tiap tahunnya," ujar Walikota yang juga salah satu anggota BPH Unimus ini.

Sedangkan Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyatakan apresiasi tinggi pada Walikota Hendrar Prihadi dan jajarannya yang selalu membantu pengembangan PTS-PTS di Kota Semarang melalui bantuan sarana prasarana serta kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). (Sgi)

UMP Luncurkan Program Strategis

PURWOREJO (KR) - Universitas Muhammadiyah Purworejo meluncurkan dua program strategis bertepatan dengan peringatan milad universitas ke-56. Dua program itu adalah UMPwr Scholarship dan Pusat Studi Pertanian dan Kawasan Perdesaan. Rektor UM Purworejo Dr Rofiq Nurhadi MAG mengatakan, program tersebut berlaku setidaknya untuk lima tahun ke depan.

"Dua program unggulan itu menjadi jawaban atas tantangan pemerataan pendidikan tinggi, serta menjadi sumber kajian, juga pendampingan agar masyarakat bisa mandiri," tuturnya menjawab pertanyaan KR, usai peringatan milad, Jumat (25/9).

UMPwr Scholarship adalah program beasiswa yang diselenggarakan kampus untuk mahasiswa yang kurang mampu. Lulusan SMA/SMK/MA yang ingin melanjutkan kuliah namun terkendala biaya, juga menjadi sasaran program itu. Sumber pendanaan beasiswa didukung dari alumni, civitas akademika, serta masyarakat yang peduli dengan pendidikan. Pihak UM Purworejo juga mengajak masyarakat untuk ikut menyokong pendidikan dengan berdonasi Rp 100.000/tahun.

Adapun Pusat Studi Pertanian dan Kawasan Perdesaan, menjadi wadah untuk membuat berbagai kajian terkait pengembangan sektor pertanian dan desa. Hasil kajian itu akan diterapkan di perdesaan, lalu didampirkan hingga masyarakat bisa mandiri. Pusat studi berisi civitas akademika yang memiliki fokus ke pertanian dan pengembangan perdesaan. "Tidak hanya dosen, mahasiswa dengan jiwa *entrepreneurship*-nya diharapkan akan menerapkan kompetensinya untuk memberdayakan masyarakat desa," terangnya. (Jas)

Bupati Klaten Berharap Wisata Polanharjo Berkembang

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani meresmikan tempat wisata kuliner Lumpang Tjokro di Desa Wangen, Polanharjo, Klaten, Kamis sore (24/9).

Rumah makan tersebut diharapkan bisa mendukung pengembangan wisata di Klaten khususnya wilayah utara. Selain menandatangani prasasti, Sri Mulyani juga melihat-lihat konsep tempat jajan outdoor tersebut. Bahkan Sri Mulyani juga mencoba

menaiki perahu kecil, yang didayung oleh owner Lumpang Tjokro Danang Heri Subyantoro.

Bupati berharap pihak manajemen untuk melakukan pengawasan ketat terkait protokol kesehatan dalam rangka penanggulangan penyebaran covid-19. Aturan ketat harus diterapkan baik pada pengelola maupun para pengunjung. "Semoga bisa lebih menyemarakkan wisata dan menghidupkan ekono-



KR-Sri Warsti
Bupati Klaten menaiki perahu yang didayung oleh Danang Heru Subyantoro.

PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MAGELANG

KPU Kota Magelang Tetapkan Dua Pasangan Calon

MAGELANG (KR) - Dua pasangan calon peserta Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020 ditetapkan KPU Kota Magelang. Penyampaian dilakukan di forum rapat pleno tertutup KPU Kota Magelang yang dipimpin Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron di Kantor KPU Kota Magelang, Rabu (23/9).

Basmar mengatakan rangkaian kegiatan sudah dimulai dari 28 Agustus 2020 lalu hingga 3 September 2020 tentang pengumuman, kemudian pendaftaran bakal pasangan calon (bapaslon) 4-6 September 2020. Dilanjutkan tanggal 4-12 September 2020 kegiatan penelitian berkas, tanggal 14 Sep-

tember 2020 disampaikan hasil penelitiannya dan ada perbaikan. Tanggal 16 September 2020 bapaslon sudah menyerahkan hasil perbaikannya, tanggal 17-22 September 2020 dilakukan penelitian dokumen hasil perbaikan, dan 22 September 2020 sudah dilakukan penelitian dan dituangkan dalam berita acara.

"Rabu (23/9) berita acara tersebut kita umumkan, sekaligus disampaikan pleno berdasarkan berita penelitian perbaikan itu," kata Basmar sambil menambahkan perbaikan dari dua bakal pasangan calon sudah memenuhi syarat. Pleno kemarin menetapkan bapaslon Walikota dan Wakil Walikota Magelang tahun 2020. Rapat

pleno dihadiri oleh 4 komisioner secara langsung dan 1 komisioner secara daring ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Pleno Dan Pengambilan Keputusan Dalam Rapat Pleno Yang Dilaksanakan Secara Daring Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran Covid-19.

Rapat Pleno Tertutup Penetapan Pasangan Calon dilaksanakan sesuai pasal 68 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur,

Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.

Pasangan calon tersebut adalah dr H Muchamad Nur Aziz SpPD dan Drs KH M Masyur MAG sebagai pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Magelang yang diusulkan

gabungan Partai Demokrat, Partai Golkar, PKS dan PKB, serta pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Aji Setyawan SIKom MM dan Dra Windarti Agustina yang diusulkan PDIP, Partai Gerindra, Partai Perindo dan Partai Hanura. (Tha)



KR-Dok KPU Kota Magelang
Ketua KPU Kota Magelang menandatangani berita acara penetapan.